

INTISARI

Latar Belakang: *Frozen shoulder* adalah semua gangguan dalam sendi bahu yang menyebabkan nyeri dan keterbatasan lingkup gerakan. Manajemen nyeri dilakukan dengan terapi injeksi metilprednisolone, NSAID dan fisioterapi.

Metode: Penelitian eksperimental klinik. Subjek penelitian ini adalah 60 pasien dengan diagnosis klinis *frozen shoulder* yang dirawat di unit poli penyakit saraf Rumah Sakit Tidar Magelang pada Bulan Juli 2011 - Oktober 2011. Sebanyak 30 subjek diberi injeksi metilprednisolone satu kali injeksi sebesar 80mg/ml dan 30 subjek lain diberi Natrium Diclofenac 50mg dan fisioterapi. Selanjutnya subjek dinilai perbaikan nyeri dengan menggunakan Visual Analogue Scale.

Hasil: Analisis statistik hasil uji menggunakan uji *Wilcoxon signed ranks test* dan *Mann-Whitney test* menunjukkan perbedaan VAS yang signifikan pada kelompok injeksi metilprednisolone dibandingkan kelompok obat oral natrium diclofenac dan fisioterapi dengan $p=0.001$ ($p < 0,005$). NNT pada kelompok injeksi metilprednisolone 1.15 (95% confidence interval), NNT pada kelompok natrium diclofenac dan fisioterapi 3.75 (95% confidence interval).

Kesimpulan: injeksi Metilprednisolone pada pasien dengan *frozen shoulder* memberikan efikasi lebih baik dibandingkan dengan obat natrium diklofenak oral dan fisioterapi .

Kata kunci : *frozen shoulder* injeksi metilprednisolone natrium diclofenak